
**UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR SECARA DARING
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 014741 BOGAK
KECAMATAN TANJUNG TIRAM**

Rubbiyanti¹

¹ Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,
¹rubiyaniti065@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara daring, faktor-faktor kesulitan belajar siswa secara daring dan upaya bimbingan kelompok secara daring dalam mengatasi kesulitan belajar pada Sekolah Dasar (SD) Negeri 01471 Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Batu Bara. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Analisis data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01471 Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Batu Bara. Selanjutnya, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan seluruh siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 01471 Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Batu Bara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara daring sudah berjalan cukup baik. Upaya bimbingan kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar secara daring dengan cara menumbuhkan motivasi belajar siswa secara daring dengan langkah-langkah dilakukan guru melalui kegiatan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan pendekatan yang humanis.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar Secara Daring, Layanan Bimbingan Kelompok

Abstract: The purpose of this study was to find out about the implementation of online group guidance services, the factors of online student learning difficulties and online group guidance efforts in overcoming learning difficulties at State Elementary School (SD) 01471 Bogak, Tanjung Tiram Batu Bara District. This research is a qualitative descriptive study and was carried out in the even semester of the 2020/2021 school year. Data analysis was carried out through observations, interviews and documentation obtained by researchers at the State Elementary School (SD) 01471 Bogak, Tanjung Tiram Batu Bara District. Furthermore, the informants in this study were the principal, counseling guidance teachers and all students of the State Elementary School (SD) 01471 Bogak, Tanjung Tiram Batu Bara District. The results of this study indicate that the implementation of online group guidance services has been running quite well. Group guidance efforts in overcoming learning difficulties online by fostering student learning motivation online with steps taken by teachers through activities to create a pleasant learning atmosphere and a humanist approach.

Keywords: Difficulty Learning Online, Group Guidance Service

PENDAHULUAN

Dimasa Pandemi Covid-19 ini, dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, para siswa

sering dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan

* Rubbiyanti (rubiyaniti065@gmail.com).

belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19 ini ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis yang pada akhirnya dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Sebagai seorang guru yang sehari-hari mengajar di sekolah, tentunya tidak jarang harus menangani para siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar selama Pandemi Covid-19 berlangsung. Para yang belajar di masa Pandemi Covid-19 semuanya belajar secara daring. Permasalahan yang dihadapi para siswa pada umumnya sulit sekali menerima materi pelajaran, baik pelajaran membaca, menulis, serta berhitung secara daring. Hal ini terkadang membuat guru menjadi frustrasi memikirkan bagaimana menghadapi para siswa yang belajar secara daring ini.

Berdasarkan pengamatan pada saat proses belajar mengajar dan wawancara dari beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar secara daring, serta metode pembelajaran guru yang kurang memberikan porsi yang cukup untuk mengadakan tindakan khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar secara daring sehingga penulis mencoba meneliti dengan membuat judul “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Bimbingan Belajar Secara Kelompok Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara”

Merujuk pada judul penelitian di atas. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi supaya mampu memberikan perubahan dan pengentasan masalah kesulitan belajar siswa secara daring. Oleh karenanya, tujuan dari penelitian ini merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, Sesuai dengan judul di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan :“ Ingin mengetahui bagaimana upaya mengatasi kesulitan belajar melalui bimbingan belajar secara kelompok pada siswa SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram

Kabupaten Batu Bara.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena kesulitan belajar siswa berdampak pada ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik (Nerti, 2014). Kesulitan belajar tidak terlihat dengan jelas dan sering disebut *hidden handicap*.

Ada beberapa penyebab kesulitan belajar yang terdapat pada literatur dan hasil riset (Halen, 2015), yaitu: (1) faktor keturunan/bawaan, (2) gangguan semasa kehamilan, saat melahirkan atau prematur, (3) kondisi janin yang tidak menerima cukup oksigen atau nutrisi dan atau ibu yang merokok, menggunakan obat-obatan (*drugs*), atau meminum alkohol selama masa kehamilan, (4) Trauma pasca kelahiran, seperti demam yang sangat tinggi, trauma kepala, atau pernah tenggelam, (5) infeksi telinga yang berulang pada masa bayi dan balita. Siswa dengan kesulitan belajar biasanya mempunyai sistem imun yang lemah, (6) awal masa siswa yang sering berhubungan dengan *aluminium, arsenik, merkuri/raksa*, dan *eutroksin* lainnya.

Menurut Sukardi (2008) terdapat tujuh karakteristik yang ditemui pada siswa dengan kesulitan belajar secara daring. Kesulitan belajar disini diartikan sebagai hambatan dalam belajar, bukan kesulitan belajar khusus, yaitu: (1) Sejarah kegagalan akademik berulang kali. Pola kegagalan dalam mencapai prestasi belajar ini terjadi berulang-ulang. Tampaknya memantapkan harapan untuk gagal sehingga melemahkan usaha; (2) Hambatan fisik/tubuh atau lingkungan berinteraksi dengan kesulitan belajar. Adanya kelainan fisik, misalnya penglihatan yang kurang jelas atau pendengaran yang terganggu berkembang menjadi kesulitan belajar yang jauh di luar jangkauan kesulitan fisik awal; (3) Kelainan motivasional. Kegagalan berulang, penolakan guru dan teman-teman sebaya, tidak adanya *reinforcement*. Semua ini ataupun sendiri-sendiri cenderung merendahkan mutu tindakan, mengurangi minat untuk belajar, dan

umumnya merendahkan motivasi atau memindahkan motivasi kepada kegiatan lain; (4) Kecemasan yang samar-samar, mirip kecemasan yang mengambang Kegagalan yang berulang kali, yang mengembangkan harapan akangagal dalam bidang akademik dapat menular ke bidang-bidang pengalaman lain. Adanya antisipasi terhadap kegagalan yang segeradatang, yang tidak pasti dalam hal apa, menimbulkan kegelisahan, ketidaknyamanan, dan semacam keinginan untuk mengundurkan diri, misalnya dalam bentuk melamun atau tidak memperhatikan; (5) Perilaku berubah-ubah, dalam arti tidak konsisten dan tidak terduga Rapor hasil belajar siswa dengan kesulitan belajar cenderung tidak konstan. Tidak jarang perbedaan angkanya menyolok dibandingkan dengan siswa lain. Ini disebabkan karena naik turunnya minat dan perhatian mereka terhadap pelajaran; (6) Penilaian yang keliru karena data tidak lengkap Kesulitan belajar dapat timbul karena pemberian label kepada seorang siswa berdasarkan informasi yang tidak lengkap. Misalnya tanpa data yang lengkap seorang siswa digolongkan keterbelakangan mental tetapi terlihat perilaku akademiknya tinggi, yang tidak sesuai dengan siswa yang keterbelakangan mental; (7) Pendidikan dan pola asuh yang didapat tidak memadai. Terdapat siswa-siswa yang tipe, mutu, penguasaan, dan urutan pengalaman belajarnya tidak mendukung proses belajar. Kadang-kadang kesalahan tidak terdapat pada sistem pendidikan itu sendiri, tetapi pada ketidakcocokan antara kegiatan kelas dengan kebutuhan siswa.

Setelah diketahui kesulitan belajar siswa secara daring, maka siswa memerlukan bimbingan belajar. Menurut Syamsuddin (2013), bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan seseorang pada orang lain dalam menentukan pilihan dan pemecahan masalah dalam kehidupannya. Bimbingan belajar juga diartikan sebagai suatu bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang yang telah terdidik pada orang lain yang mana usianya tidak ditentukan untuk dapat menjalani kegiatan dalam hidupnya. Jadi, bimbingan belajar adalah suatu bentuk

kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya. Siswa memerlukan bimbingan belajar dilatar belakangi oleh; (1) Adanya *criterion referenced evaluation* yang mana mengklasifikasikan siswa berdasarkan keberhasilan mereka dalam menguasai pelajaran; (2) Adanya kemampuan/tingkat kecerdasan dan bakat yang dimiliki oleh tiap siswa yang mana berbeda dengan siswa yang lainnya; (3) Adanya penerapan waktu untuk menyelesaikan suatu program belajar.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini berlangsung di kelas IV SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Peneliti adalah guru SD Negeri 014741 Bogak yang mencoba membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan dengan berkurangnya siswa yang mengalami kesulitan belajar di SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan 1 minggu pada tanggal 19 pada bulan Pebruari 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

Penelitian ini berjenis penelitian Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru mata pelajaran, dan peneliti Teknik pengumpulan data menggunakan Metode observasi dan wawancara. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode Wawancara diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan penjawab. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait guna mengetahui kesulitan belajar siswa secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Secara Daring di SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dalam pelaksanaan bimbingan kelompok secara daring di sekolah SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yaitu, dapat berjalan dengan baik, guru bimbingan dan konseling itu mampu berfikir secara kreatif, bagaimana guru BK dapat menjadi sahabat bagi siswa. Melalui pendekatan yang baik, bersikap ramah dan terbuka yang dilakukan secara daring kepada seluruh siswa maka anggapan yang baik dari siswa pun akan muncul. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok secara daring merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan baru dari guru pembimbing (konselor) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari, dan atau untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Dilakukan pelaksanaan bimbingan kelompok secara daring agar siswa-siswi dapat memperluas pemahaman pada diri dan lingkungannya, mendorong pertumbuhan dan perkembangan potensi yang dimilikinya serta memelihara kondisi pribadi dan situasi yang kondusif. Pelaksanaan bimbingan kelompok secara daring dapat membantu para siswa agar tercapai perkembangan yang optimal dan kemandirian yang utuh. Pelaksanaan yang diberikan secara daring lebih efektif, yang bersumberkan pada ajaran agama serta nilai-nilai agama yang ada pada diri pribadinya.

Faktor-Faktor Kesulitan Belajar SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dalam kesulitan belajar secara daring siswa SD Negeri 014741 BOGAK

Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yaitu kesulitan belajar secara daring yang dialami siswa tidak begitu baik. Faktor utama yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa secara daring adalah berasal dari dalam diri siswa sendiri (internal). Kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*).

Upaya Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, upaya bimbingan kelompok secara daring dalam mengatasi kesulitan belajar secara daring dengan cara mengatasi permasalahan yang ada pada siswa salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melakukan pendekatan terhadap siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Adapun solusi yang diberikan adalah melalui upaya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah belajar siswa, yaitu; (1) Melakukan pendekatan terhadap siswa, (2) Pencarian data tentang masalah yaitu dengan berkomunikasi dengan siswa, (3) Melakukan konsultasi secara berkelompok Dengan cara tersebut kesulitan yang memang kerap dialami oleh siswa tidak menjadi kendala dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan. Artinya langkah langkah yang digunakan akan diterapkan oleh pendidik jelas mempunyai upaya pendekatan dalam mengatasi kesulitan belajar, penyelesaian dan jalan keluar yang akan ditempuh

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara daring dalam mengatasi kesulitan belajar secara daring pada siswa SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara daring di SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara sudah berjalan cukup baik, karena sebagian personil

guru BK berlatar belakang pendidikan BK, dan ada juga tidak berlatar belakang pendidikan BK, meskipun tidak melatar belakang pendidikan BK tapi guru yang berprofesi sebagai guru BK mengerti tentang bimbingan dan konseling dan masing-masing diantaranya memiliki siswa asuh. Guru BK yang ahli dalam bidangnya sehingga mampu bekerja dengan baik dalam menyelesaikan permasalahan yang dimiliki siswa.

2. Faktor-faktor kesulitan belajar secara daring di SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara tidak begitu baik.
3. Upaya bimbingan kelompok secara daring dalam mengatasi kesulitan belajar secara daring di SD Negeri 014741 BOGAK Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dengan cara mengatasi permasalahan yang ada pada siswa salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melakukan pendekatan terhadap siswa melalui layanan bimbingan kelompok secara daring. memberi kenyamanan kepada siswa-siswi, sehingga siswa-siswi merasa ada tempat untuk berbicara tentang permasalahan yang di alami. Guru BK harus mengetahui apa yang di alami para siswa pada saat belajar secara daring.

Cipta.

Syamsuddin, Abin. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT RemajaRosda

DAFTAR PUSTAKA

- Hallen, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling*. Kertamukti: Quantum Teaching.
- Narti, Sri. (2014). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno. & Erman, Anti. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Prayitno. (2013), *Panduan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta :Depdikbud. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sukardi Dewa ketut dan Kusmawati Desak P.E. Nila. (2008). *Proses Bimbingan dan konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka